

Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Intensi untuk Menjadi Akuntan yang Profesional dan Berkualitas: Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (*Accounting Students' Perceptions and Intentions to Become Professional and Quality Accountants: A Study of Accounting Study Program Students, Bhayangkara University, Jakarta Raya*)

Aloysius Harry Mukti^{1*}, Nabilah Putri Windiarti², Agatha Maharani³, Sevina Ghina Nafila⁴, Aditya Muhammad Rafly Rizantha⁵, Muhammad Faiz Hidayat⁶

Universitas Bhayangkara, Jakarta^{1,2,3,4,5,6}

alloysius.harry@dsn.ubharajaya.ac.id



Riwayat Artikel

Diterima pada 21 November 2023

Revisi 1 pada 27 Desember 2023

Revisi 2 pada 15 Januari 2024

Revisi 3 pada 20 Februari 2024

Disetujui pada 27 Februari 2024

Abstract

Purpose: This research aims to study accounting students at Bhayangkara University Jakarta Raya regarding their perceptions of the accounting profession, their level of fortitude, and the need for financial assistance, and whether these factors significantly influence them to become professionally qualified accountants.

Methodology/approach: This study was conducted using a questionnaire prepared based on seven independent variables, which were then distributed to accounting students. The sample in this study comprised 65 students from the accounting study program at Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Results: The results showed that salary, prestige or status, opportunities for advancement, and advice received did not affect students' intentions to pursue professional qualifications. At the same time, the variables of job security and stability, financial assistance, and personality fortitude had a significant influence on students' intention to pursue professional qualifications.

Limitation: The number of samplings that do not represent all populations needs to be carefully determined.

Contribution: This study contributes to several aspects (1). This was the first study to explore the intentions of students at Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (2). This research was a pre-observation of the intention of career pursuit for students in accounting majors.

Keywords: *Accounting, Students, Perception, Attitude, Motivation, Accounting Education, Accountant Profession, Professional Qualification, Account Professional Qualification*

How to cite: Mukti, A. H., Windiarti, N. P., Maharani, A., Nafila, S. G., Rizantha, A. M. R., Hidayat, M. F. (2024). Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Intensi untuk Menjadi Akuntan yang Profesional dan Berkualitas: Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 5(1), 99-108.

1. Pendahuluan

Pada tahun 2023, Indonesia hanya memiliki sekitar 1.464 akuntan publik yang terdaftar (Kementerian Keuangan, 2023). Jumlah ini cukup kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai sekitar 273 juta jiwa pada tahun 2023. Jumlah ini juga sangat kecil dibandingkan dengan negara-negara tetangga, seperti Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand. Akuntan publik merupakan suatu jasa yang bernaung di bawah ruang lingkup kementerian keuangan. Akuntan publik memberikan jasa berupa jasa atestasi ataupun non-atestasi. Profesi akuntan publik di Indonesia

merupakan profesi yang dipercaya oleh masyarakat dan khususnya pengguna laporan keuangan dalam mengaudit laporan keuangan (Rosadi & Barus, 2022). Kualitas audit berkaitan dengan seberapa baik suatu hasil pekerjaan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan dalam laporan keuangan klien terdapat kemungkinan bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan salah saji material (Ramadhan & Mudzakar, 2022). Karir merupakan satu diantara sekian aspek mengapa penting untuk memilih karir dalam kehidupan dewasa ini. 2. Reputasi auditor dapat menjadi salah satu pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan. (Suwaldiman & Rheina, 2023). Layanan jaminan melibatkan penilaian bersifat obyektif auditor internal atas bukti untuk memberikan pendapat mengenai suatu organisasi, operasi, fungsi, proses, sistem, atau subjek penting lainnya. (Ardha, Riawajanti, & Haris, 2023) Masyarakat mengharapkan auditor mampu berbuat lebih dari sebelumnya, yaitu melakukan mempunyai kemampuan mendeteksi penipuan (Heliantono, Gunawan, Khomsiyah, & Arsajah, 2020). Melalui perjalanan hidup patut diperhatikan pemilihan karir yang tepat untuk bisa menjadi sesuatu yang berkontribusi pada diri individu itu sendiri dan menjadi dasar untuk mencapai tujuan hidup seseorang”. Mahasiswa melakukan pemilihan karir berpedoman pada studi yang telah dilakukan serta minat yang dimiliki. Mahasiswa prodi akuntansi dalam memilih karir di masa dewasa akan berpedoman pada pendidikan yang telah ditempuhnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki persepsi mahasiswa akuntansi terhadap mengejar kualifikasi profesional; dan secara khusus, mahasiswa dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Pada bagian berikut ini, sejumlah penelitian terdahulu yang relevan akan dipaparkan terlebih dahulu yang kemudian mengarah pada pertanyaan penelitian dan kerangka konseptual. Selanjutnya, pendekatan penelitian dibahas dan hasil serta temuan disajikan.

2. Tinjauan Pustaka

Di Indonesia saat ini profesi akuntan menjadi sorotan tajam bagi para pelaku bisnis dan masyarakat karena dianggap sebagai salah satu pihak yang mampu memberikan kontribusi besar dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi, terutama untuk profesi akuntan publik, mereka dituntut untuk mampu menjaga kepercayaan publik dan menjalankan setiap kegiatannya dengan maksimal sehingga karir akuntan publik merupakan karir yang dianggap menjanjikan.

Motivasi merupakan konsep yang luas serta tak jarang bisa dihubungkan dengan faktor lainnya yang dapat memberikan pengaruh kekuatan serta pergerakan kegiatan seseorang, contohnya keinginan, kebutuhan, penilaian, tanggapan individu terhadap lingkungan, harapan dan tujuan untuk keberhasilan pada masa yang akan datang, serta upah tambahan di luar gaji (Luthfitasari & Setyowati, 2021).

2.1 Gaji dan Penghargaan Finansial

(Febriyanti, 2019) melakukan penelitian di Universitas Serang Raya menemukan bahwa penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan public, yang artinya semakin tinggi penghargaan finansial yang diberikan maka semakin tinggi pula minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Sebuah penelitian (Vijayakumar, 2020) yang dilakukan di Universitas Selangor mengatakan gaji paling signifikan untuk mengejar PAQ (Professional Accountancy Qualifications). Sedangkan penelitian (Harun & Surianti, 2020) tidak menemukan gaji sebagai faktor keinginan menjadi akuntan yang berkualitas.

H1 : Gaji atau Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap Niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional

2.2 Keamanan dan Stabilitas Pekerjaan

Sebuah penelitian (Mariana & Kurnia, 2017) menemukan bahwa mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik menganggap keamanan kerjanya lebih terjamin karena mungkin jauh dari PHK, sedangkan penelitian (Vijayakumar, 2020) menemukan bahwa mahasiswa lebih mementingkan besaran gaji daripada keamanan atau stabilitas pekerjaan itu sendiri.

H2 : Keamanan dan stabilitas pekerjaan berpengaruh positif terhadap Niat untuk mengejar kualifikasi profesional

2.3 Gengsi dan Status

(Ademola, Olowookere, & Oladipo, 2021) melakukan penelitian terhadap mahasiswa Nigeria, menemukan bahwa mahasiswa lebih cenderung pada karir akuntansi dan menjadi seorang akuntansi profesional yang kemungkinan besar akan membuat mereka merasa diperlukan. (Vijayakumar, 2020) menemukan bahwa mahasiswa mengalami persepsi nyata oleh masyarakat terhadap akuntan bersertifikat. Publik menganggap mereka lebih berpengalaman, berpengetahuan luas, dan berstatus lebih tinggi dibandingkan akuntan tanpa PAQ (Professional Accountancy Qualifications).

H3 : Gengsi atau status berpengaruh positif terhadap Niat untuk mengejar kualifikasi profesional

2.4 Kesempatan untuk Maju

(Harun & Suriанти, 2020) menemukan bahwa kesempatan untuk maju berpengaruh terhadap keinginan menjadi akuntan yang berkualitas (Vijayakumar, 2020). menemukan bukti bahwa PAQ (Professional Accountancy Qualifications) diakui di seluruh dunia, ini memberikan peluang yang lebih baik untuk peningkatan karier.

H4 : Kesempatan untuk maju berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat untuk mengejar kualifikasi profesional

2.5 Saran yang Diterima

(Vijayakumar, 2020) menemukan bahwa dosen memainkan peran penting untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi mahasiswa untuk mengejar PAQ. Upaya positif dari berbagai pihak seperti pembimbing akademik, anggota keluarga, pemerintah dan badan profesi itu sendiri juga penting.

H5 : Saran yang diterima berpengaruh positif terhadap Niat untuk mengejar kualifikasi profesional

2.6 Bantuan Keuangan

(Vijayakumar, 2020) menemukan bahwa keuangan sebagai faktor paling berpengaruh bagi siswa untuk mengejar PAQ (Professional Accountancy Qualifications). Pemerintah dan organisasi lain memainkan peran penting dalam memberikan bantuan keuangan untuk mendorong lulusan akuntansi mengejar PAQ.

H6 : Bantuan keuangan berpengaruh positif terhadap Niat untuk mengejar kualifikasi profesional

2.7 Kepribadian Grit

(Ademola et al., 2021) melakukan penelitian terhadap mahasiswa Nigeria menemukan bahwa Grit berpengaruh positif terhadap pengejaran siswa terhadap akuntansi profesional. Responden melaporkan bahwa hanya siswa yang berkemauan keras, bersemangat dan ditentukan dapat mengejar kualifikasi profesional secara efektif.

H7 : Kepribadian Grit berpengaruh positif terhadap Niat untuk mengejar kualifikasi profesional

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari hubungan antara persepsi mahasiswa dan niat mereka untuk mengejar kualifikasi profesional. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan sejalan dengan paradigma positivisme. Paradigma ini mengandalkan penalaran deduktif yang mengikuti proses terstruktur yang mengarah pada identifikasi hubungan sebab-akibat, kesimpulan logis, dan pembuatan prediksi sesuai dengan berbagai tingkat kepercayaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan memberikan kuesioner kepada responden. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi fakultas ekonomi bisnis program studi akuntansi semester 6 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dengan jumlah populasi 65 mahasiswa/mahasiswi.

4. Hasil dan Pembahasan

Sampel perusahaan penelitian ini sebanyak 30 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Pembahasan pada penelitian ini meliputi statistik deskriptif variabel penelitian, uji kolerasi Pearson, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

		Total
Gaji	Pearson correlation	.780**
	Sig.(2-tailed)	.000
	N	65
Keamanan. stabilitas.pekerjaan	Pearson correlation	.840**
	Sig.(2-tailed)	.000
	N	65
Gengsi. Status	Pearson correlation	.780**
	Sig.(2-tailed)	.000
	N	65
Kesempatan.utk.maju	Pearson correlation	.804**
	Sig.(2-tailed)	.000
	N	65
Saran.yang. diterima	Pearson correlation	.695**
	Sig.(2-tailed)	.000
	N	65
Bantuan. Keuangan	Pearson correlation	.662**
	Sig.(2-tailed)	.000
	N	65
Kepribadian.Grit	Pearson correlation	.800**
	Sig.(2-tailed)	.000
	N	65
Niat.siswa. utk.mengejar.kualifikasi.profesional	Pearson correlation	.480**
	Sig.(2-tailed)	.000
	N	65
Total	Pearson correlation	1
	Sig.(2-tailed)	
	N	65

Sumber: data Primer diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dikatakan valid karena nilai signifikansi < 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Gaji	28.9735	20.561	.658	.842
Keamanan.stabilitas. Pekerjaan	29.5715	20.426	.782	.834
Gengsi.Status	29.3042	19.943	.686	.843
kesempatan.utk.maju	28.9812	20.356	.729	.838
Bantuan.Keuangan	28.9428	21.552	.554	.853
Saran.yang.diterima	29.4274	20.120	.496	.874
Kepribadian.Grit	29.2506	21.676	.743	.842
Niat.siswa.utk.mengajar. kualifikasi.profesional	29.9712	23.709	.353	.875

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dikatakan reliable karena nilai cronbach alpha > 0,6.

4.2 Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One sample Kolmogrov – Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	.60498186
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negatif	-.068
Test Statistic		.078
Asymp. Sig (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan uji normalitas dengan kolmogorov smirnov maka didapatkan hasil asymp. Sig (2tailed) 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data sampel ini terdistribusi normal.

4.3 Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients Beta			Collunearity Statistics	
	B	Std. Error		t	Sig.	Toleranc e	VIF
1 (Constant)	.247	.284		.868	.389		
Gaji	-.168	.075	-.423	-2.252	.028	.389	2.510
Keamanan.stabilitas. Pekerjaan	.150	.082	.353	1.822	.074	.375	2.663
Gengsi.Status	.001	.069	.003	.014	.989	.381	2.626
Kesempatan.utk. Maju	.024	.078	.061	.308	.760	.363	2.753
Saran.Yang. Diterima	-.037	.068	-.089	-.537	.593	.515	1.944
Bantuan.Kuangan	-.079	.046	-.270	-1.707	0.93	.562	1.778
Kepribadian.Grit	.186	.093	.366	1.992	.051	.416	2.401

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas maka didapatkan hasil variabel gaji, keamanan dan stabilitas pekerjaan, gengsi, kesempatan untuk maju, saran yang diterima, bantuan keuangan, dan kepribadian grit terbebas dari masalah heteroskedastisitas karena signifikansi lebih besar dari 0,05.

4.4 Uji Multikolonieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients Beta			Collunearity Statistics	
	B	Std. Error		t	Sig.	Toleranc e	VIF
1 (Constant)	1.272	.544		2.336	.023		
Gaji	-.203	.143	-.233	-1.420	.161	.398	2.510
Keamanan.stabilit	.492	.158	.527	3.122	.003	.375	2.66

as.Pekerjaan							3
Gengsi.Status	-.069	.131	-.088	-.525	.602	.381	2.626
Kesempatan.utk. Maju	.099	.150	.113	.657	.514	.363	2.753
Saran.Yang. Diterima	-.122	.131	-.134	-.930	.356	.515.	1.944
Bantuan.Keuangan	-.224	.088	-.350	-2.538	.014	.562	1.778
Kepribadian.Grit	.600	.179	.538	3.361	.001	.416	2.401

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Berdasarkan nilai VIF di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF X1 (Gaji) = 2.510, VIF X2 (Keamanan dan Stabilitas Pekerjaan) = 2.663, VIF X3 (Gengsi/Status) = 2.626, VIF X4 (Kesempatan untuk maju) = 2.753, VIF X5 (Saran yang diterima) = 1.994, VIF X6 (Bantuan Keuangan) = 1.778, VIF X7 (Kepribadian Grit) = 2.401. Karena nilai VIF semua variabel independen < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model penelitian

4.5 Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R. Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.625 ^a	.391	.361	.64105	1.855

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Berdasarkan hasil tabel diatas dan membandingkan dengan durbin watson table untuk n = 65 dan k 7 variabel independen, maka dapat disimpulkan bahwa data sampel penelitian ini tidak terdapat autokorelasi positif. Karena nilai d lebih besar dari dU (1.855 > 1.8430) Durbin Low 1.3703 Durbin Up 1.843

4.6 Koefisien Determinasi R Square

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi R – Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 ^a	.391	.316	.64105

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Maka dapat diartikan variabel independen yang terdiri dari gaji, keamanan dan stabilitas pekerjaan, gengsi, kesempatan untuk maju, saran yang diterima, bantuan keuangan, dan kepribadian grit mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional sebesar 31,6% yang artinya masih ada 68,4% variabel independent lain yang belum menjadi objek penelitian ini.

4.7 Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Anova)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
1	Reggresion	15.020	7	2.146	5.221	.000 ^b
	Residual	23.424	57	.411		
	Total	38.445	64			

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas maka didapatkan hasil bahwa secara simultan variabel independen yang terdiri dari gaji, keamanan dan stabilitas pekerjaan, gengsi, kesempatan untuk maju, saran yang diterima, bantuan keuangan, dan kepribadian grit berpengaruh terhadap niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional. Hal ini dapat dilihat dari $0,0 < 0,05$

4.8 Uji t (Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji t

Model	Unstand ardized B	Coefficient s Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1.272	.544		2.336	.02 3
Gaji	-.203	.143	-.233	-1.420	.16 1
Keamanan stabilitas pekerjaan	.492	.158	.527	3.122	.00 3
Gengsi.Status	-.069	.131	-.088	-.525	.60 2
Kesempatan untuk maju	.099	.150	.113	.657	.51 4
Saran yang diterima	-.122	.131	-.134	-.930	.35 6
Bantuan keuangan	-.224	.088	-.350	-2.528	.01 4
Kepribadian Grit	.600	.179	.538	3.361	.00 1

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

- Pengaruh Gaji (X_1) terhadap Niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional (Y)
Pengaruh Gaji terhadap Niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional tidak terbukti atau hipotesis ditolak karena $0,161 > 0,05$
- Pengaruh Keamanan & Stabilitas pekerjaan (X_2) Niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional (Y)
Pengaruh Keamanan & Stabilitas pekerjaan terhadap Niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional berpengaruh positif ($0,492$) karena $0,003 < 0,05$. Yang artinya semakin tinggi independent (keamanan dan stabilitas pekerjaan), semakin tinggi dependen (Niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional)
- Pengaruh Gengsi/Status (X_3) terhadap Niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional (Y)
Pengaruh Gengsi/Status terhadap Niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional tidak terbukti atau hipotesis ditolak karena $0,602 > 0,05$
- Pengaruh Kesempatan untuk maju (X_4) terhadap Niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional
Pengaruh Kesempatan untuk maju terhadap Niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional tidak terbukti atau hipotesis ditolak karena $0,514 > 0,05$
- Pengaruh Saran yang diterima (X_5) terhadap Niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional
Pengaruh Saran yang diterima terhadap Niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional tidak terbukti atau hipotesis ditolak karena $0,356 > 0,05$
- Pengaruh Bantuan Keuangan (X_6) terhadap Niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional
Pengaruh Bantuan Keuangan terhadap Niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional berpengaruh negatif ($-.224$) karena $0,014 < 0,05$. Yang artinya semakin tinggi independent (bantuan keuangan), semakin tinggi dependen (Niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional)
- Pengaruh Kepribadian Grit (X_7) terhadap Niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional
Pengaruh Kepribadian Grit terhadap Niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional berpengaruh positif ($0,600$) karena $0,001 < 0,05$. Yang artinya semakin tinggi independent (kepribadian grit), semakin tinggi dependen (Niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional)

4.9 Pembahasan

Gaji atau penghargaan finansial adalah suatu penerimaan sebagai imbalan yang diperoleh atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan. Dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan. Berdasarkan hasil uji hipotesis serta pembahasan data yang telah dilakukan oleh penulis maka didapat dari hasil penelitian bahwa gaji atau penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel gaji atau penghargaan finansial tidak mempengaruhi mahasiswa akuntansi pada saat pemilihan karir sebagai akuntan publik karena mahasiswa akuntansi berpandangan bahwa profesi yang mereka pilih memiliki penghargaan finansial yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan gaji yang diterima pada tahap pemilihan karir tidak terlalu menjadi faktor bagi mahasiswa. Permasalahan gaji dianggap menjadi hal yang belakangan akan dipikirkan jika telah terjun pada karir tersebut. Hasil dari pengujian hipotesis pertama sejalan dengan penelitian (Harun & Surianti, 2020; Luthfitasari & Setyowati, 2021; Nurhalisa & Yuniarta, 2020) yang menunjukkan bahwa gaji tidak berpengaruh terhadap niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional.

Keamanan dan Stabilitas Pekerjaan merupakan ukuran seberapa aman suatu pekerjaan di perusahaan atau apakah pekerjaan itu memiliki potensi untuk mempertahankan posisi yang layak di masa mendatang. Berdasarkan hasil uji hipotesis serta pembahasan data yang telah dilakukan oleh penulis maka didapat dari hasil penelitian bahwa Keamanan dan Stabilitas Pekerjaan berpengaruh positif terhadap Niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional. Hasil dari pengujian hipotesis kedua sejalan dengan penelitian (Vijayakumar, 2020) yang menunjukkan bahwa keamanan dan stabilitas pekerjaan berpengaruh positif terhadap niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chi et al., 2022) yang menunjukkan bahwa keamanan dan stabilitas pekerjaan tidak berpengaruh terhadap niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional.

Gengsi atau Status merupakan salah satu faktor tekanan dari efek sosial. Tekanan sosial ini mengakibatkan seseorang ingin memiliki jenis pekerjaan kelas tinggi karena kesuksesan selalu dihubungkan dengan pekerjaan tertentu. Hal ini menjadi faktor pendorong yang memotivasi untuk profesi akuntansi. Berdasarkan hasil uji hipotesis serta pembahasan data yang telah dilakukan oleh penulis maka didapat dari hasil penelitian bahwa Gengsi atau Status tidak berpengaruh terhadap Niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional. Hasil dari pengujian hipotesis ketiga sejalan dengan penelitian (Ademola et al., 2021) yang menunjukkan bahwa gengsi atau status tidak berpengaruh terhadap niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional.

Kesempatan untuk maju adalah bagaimana pekerjaan dapat memberikan peluang karyawannya untuk maju dalam karier dimasa yang akan datang. Bukan hanya memberikan perkembangan karier, juga memberikan perkembangan pribadi dan mendapatkan kemampuan baru. Berdasarkan hasil uji hipotesis serta pembahasan data yang telah dilakukan oleh penulis maka didapat dari hasil penelitian bahwa Kesempatan untuk maju tidak berpengaruh terhadap Niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional. Hasil dari pengujian hipotesis keempat tidak sejalan dengan penelitian (Vijayakumar, 2020) yang menunjukkan pengaruh positif kesempatan untuk maju terhadap niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional.

Saran yang diterima adalah upaya positif yang diberikan dari berbagai pihak seperti pembimbing akademik ataupun anggota keluarga untuk memotivasi dan meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk mengejar profesi akuntan yang profesional dan berkualitas. Berdasarkan hasil uji hipotesis serta pembahasan data yang telah dilakukan oleh penulis maka didapat dari hasil penelitian bahwa Saran yang diterima tidak berpengaruh terhadap Niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional. Hasil dari pengujian hipotesis kelima sejalan dengan penelitian (Vijayakumar, 2020) yang menunjukkan saran yang diterima tidak berpengaruh terhadap niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional.

Bantuan keuangan adalah bantuan berupa uang yang diberikan untuk mahasiswa sebagai pendorong mengejar profesional akuntansi. Biaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa mengejar profesional akuntansi karena membutuhkan biaya yang besar. Berdasarkan hasil

uji hipotesis serta pembahasan data yang telah dilakukan oleh penulis maka didapat dari hasil penelitian bahwa Bantuan Keuangan berpengaruh negative terhadap Niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional. Hasil dari pengujian hipotesis keenam tidak sejalan dengan penelitian. Hasil dari pengujian hipotesis keenam tidak sejalan dengan penelitian (Vijayakumar, 2020) yang menunjukkan bantuan keuangan tidak berpengaruh terhadap niat siswa untuk mengejar kualifikasi professional.

Selain itu, ketabahan yang berarti tekad yang kuat dan semangat untuk mencapai tujuan jangka panjang merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap karir profesional. (Gunkel, Schlaegel, Langella, & Peluchette, 2010) juga berpendapat bahwa ciri-ciri kepribadian secara langsung mempengaruhi pilihan karir siswa. (Duckworth, Peterson, Matthews, & Kelly, 2007) mendukung pernyataan ini bahwa kepribadian grit adalah salah satu kualitas menonjol yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap kualifikasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis serta pembahasan data yang telah dilakukan oleh penulis maka didapat dari hasil penelitian bahwa Kepribadian Grit berpengaruh positif terhadap Niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional. Bahwa hanya siswa yang berkemauan keras, bersemangat dan bertekad dapat mengejar kualifikasi profesional secara efektif. Hasil dari pengujian hipotesis ketujuh sejalan dengan penelitian (Ademola et al., 2021), yang menunjukkan bahwa kepribadian grit berpengaruh positif terhadap niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional

5. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan secara khusus untuk memahami bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap gaji, keamanan atau stabilitas pekerjaan, kesempatan untuk maju, gengsi atau status, saran yang diterima, bantuan keuangan dan kepribadian grit akan mempengaruhi niat mereka untuk mengejar kualifikasi profesional. Penelitian ini dilakukan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang merupakan mahasiswa S-1 program studi akuntansi semester 6 dengan jumlah populasi 65 mahasiswa/mahasiswi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gaji, keamanan dan stabilitas pekerjaan, kesempatan untuk maju, saran yang diterima tidak berpengaruh terhadap niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional. Sedangkan variabel gengsi/status, bantuan keuangan dan kepribadian grit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional.

References

- Ademola, A., Olowookere, J., & Oladipo, O. (2021). Perception Of Undergraduate Accounting Students Towards Professional Accounting Career In Nigeria. *International Journal Of Higher Education*, 10(3), 107-118.
- Ardha, N. B. D., Riwijanti, N. I., & Haris, Z. A. (2023). Fishbone Diagram: Application Of Root Cause Analysis In Internal Audit Planning. *International Journal Of Financial, Accounting, And Management*, 5(3), 297-309.
- Chi, T. K., Sin Yi, T., Al Mamun, A., Hayat, N., Salamah, A. A., & Yang, Q. (2022). Predicting The Intention To Pursue Certified Professional Accountancy Qualification Among The Accounting Students. *Frontiers In Psychology*, 13, 860204.
- Duckworth, A. L., Peterson, C., Matthews, M. D., & Kelly, D. R. (2007). Grit: Perseverance And Passion For Long-Term Goals. *Journal Of Personality And Social Psychology*, 92(6), 1087.
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 88-98.
- Gunkel, M., Schlaegel, C., Langella, I. M., & Peluchette, J. V. (2010). Personality And Career Decisiveness: An International Empirical Comparison Of Business Students' Career Planning. *Personnel Review*, 39(4), 503-524.
- Harun, A., & Surianti, M. (2020). Analysis Of Accounting Student Perceptions On The Professional Ethics Of Accounting: Case Study At Higher Education In Medan. *Research Journal Of Finance And Accounting*, 11(2), 105-115.
- Heliantono, H., Gunawan, I. D., Khomsiyah, K., & Arsjah, R. J. (2020). Moral Development As The Influencer Of Fraud Detection. *International Journal Of Financial, Accounting, And*

- Management*, 2(1), 1-11.
- Luthfitasari, M., & Setyowati, L. (2021). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Determinan Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik.
- Mariana, V., & Kurnia, K. (2017). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(11).
- Nurhalisa, S., & Yuniarta, G. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(2), 264-273.
- Ramadhan, I. D., & Mudzakar, M. K. (2022). The Influence Of Abnormal Audit Fees, Independence, And Competence On Audit Quality. *International Journal Of Financial, Accounting, And Management*, 4(1), 1-15.
- Rosadi, Y. M. R., & Barus, I. S. L. (2022). The Effect Of Time Budget Pressure And Auditor's Competency On Audit Quality. *International Journal Of Financial, Accounting, And Management*, 4(3), 241-254.
- Suwaldiman, S., & Rheina, A. (2023). Auditor Reputation Moderates The Impact Of Tax Avoidance And Tax Compliance On Firm Value. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 2(1), 27-38.
- Vijayakumar, L. (2020). Mindfulness, Perception And Behavior Of Accounting Students In Higher Education Towards Professional Accountancy Qualifications. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(12), 996-1006.